

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KPRI GUKA SMK NEGERI 3 PALEMBANG TAHUN 2021-2023

Tesa Mayjota<sup>1)</sup>, Diana Widhi Rachmawati<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang

Correspondence author: T.Mayjota, tmayjota@gmail.com, Palembang, Indonesia

### Abstract

The purpose of this research is to determine the financial performance of KPRI GUKA SMK Negeri 3 Palembang during the period of 2021 to 2023 using liquidity, solvency, and profitability ratio analysis. It employs quantitative analysis techniques by classifying, calculating, and comparing ratio analyses based on the financial statements from 2021-2023. Research data were collected through interviews, documentation, and observation. The research results indicate that the liquidity ratio from 2021 to 2023 falls into the poor category due to a CR value above 325%. The solvency ratio based on the total debt-to-equity ratio calculation from 2021 to 2023 shows that the GUKA Cooperative at SMK Negeri 3 Palembang falls into the very good category. The profitability ratio based on the ROA calculation from 2021-2023 falls into the fairly good category, and the ROE value falls into the poor category.

**Keywords:** analysis, financial performance, liquidity, solvability, profitability

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI GUKA SMK Negeri 3 Palembang selama periode tahun 2021-2023 menggunakan analisa rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan mengklasifikasi, menghitung, dan membandingkan analisis rasio berdasarkan laporan keuangan tahun 2021-2023. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Rasio Likuiditas selama tahun 2021-2023 termasuk dalam kriteria tidak baik karena nilai CR diatas 325%. Sedangkan pada Rasio Solvabilitas berdasarkan perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* dari tahun 2021-2023 didapatkan bahwa Koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang termasuk dalam kriteria baik sekali. Sementara itu untuk Rasio Rentabilitas berdasarkan perhitungan ROA tahun 2021-2023 termasuk dalam predikat cukup baik dan untuk nilai ROE termasuk dalam kriteria kurang baik.

**Kata Kunci :** analisis, kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, rentabilitas

### A. PENDAHULUAN

Terdapat tiga jenis badan usaha yang dibedakan berdasarkan struktur perekonomian Indonesia yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi, dan Badan Usaha Milik

Swasta (BUMS). Pemerintah berharap BUMN, Koperasi, dan BUMS akan saling mendukung dan terintegrasi dalam sistem perekonomian nasional (Siregar, 2020).

Koperasi adalah organisasi yang melakukan bisnis dan pelayanan yang saling

terkait dan dibutuhkan oleh anggota dan masyarakat. Bisnis yang dimaksud dapat mencakup layanan kebutuhan negara, perkreditan, pemasaran, atau aktivitas lainnya (Huda & Sapar, 2022). Koperasi didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang bergabung secara sukarela guna memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomi, sosial, dan budaya mereka melalui bisnis yang dimiliki bersama dan dijalankan secara demokratis (Idris et al., 2024). Berdasarkan Undang-Undang No. 25/1992, koperasi ialah organisasi yang beranggotakan individu atau badan hukum koperasi dan menjalankan bisnisnya berlandaskan prinsip koperasi. Koperasi juga merupakan gerakan ekonomi rakyat yang didasarkan pada kekeluargaan (Shobiha & Wiratna, 2024). Ropke mengatakan dari perspektif organisasi, koperasi adalah suatu bisnis di mana anggota dan pemiliknya adalah pelanggan utama (Hendra et al., 2021).

Kriteria identitas koperasi adalah dasar yang membedakan koperasi dari koperasi lainnya (Fahmi, 2022). Koperasi harus mampu mengatasi kesulitan. Akibatnya, koperasi memerlukan penanganan yang benar-benar efektif dan efisien dalam segala aspek operasinya. Setiap koperasi harus memiliki kemampuan untuk menyalakan lingkungan organisasinya jika mereka ingin bertahan. Koperasi dapat mempertahankan kinerja keuangan yang baik dan sehat dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat (Gobai et al., 2019).

Koperasi berkembang dari bawah ke atas menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan sebagainya dianggap sebagai penopang ekonomi Indonesia (Oktavin et al., 2023). Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya adalah tujuan utama kegiatan koperasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi mengatur berbagai program yang bermanfaat bagi anggotanya, baik konsumen maupun produsen. Koperasi merencanakan beberapa program yang membantu anggotanya guna mencapai tujuan tersebut. Selain itu tujuan

koperasi untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil menengah serta menghasilkan keuntungan yang diperlukan untuk mempertahankan eksistensi dan kelancaran organisasi (Pasaribu & Kusmilawaty, 2024).

Berdasarkan penelitian dahulu yang dilakukan oleh (Tolong et al., 2020) dengan tujuan mengetahui kinerja keuangan KSP Suka Damai tahun 2013-2017 dengan menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas. Temuan penelitian ini yakni tahun 2013 hingga 2017 secara umum baik yang berarti perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada KSP Suka Damai tahun 2013 sampai tahun 2017 telah memenuhi kriteria.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi orang yang produktif, mandiri, dan siap bekerja. Selain itu, SMK memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan seni yang akan membantu pertumbuhan mereka di masa depan. Dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, mata pelajaran praktek adalah mata pelajaran diklat yang dimaksudkan untuk membekali siswa dengan kemampuan kerja. Siswa akan lebih termotivasi untuk menjadi wirausahawan jika sekolah memiliki koperasi. Hal ini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan wirausaha seperti pembukuan, layanan pelanggan, dan aktivitas (Sunandar, 2021)

Rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas merupakan rasio yang dipergunakan dalam menganalisis kinerja keuangan berdasarkan data laporan keuangan. Kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ditunjukkan oleh rasio likuiditas, rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek, sedangkan rentabilitas digunakan mengukur kemampuan menghasilkan laba (Ihsan, 2020).

Kinerja keuangan adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan telah mematuhi peraturan pelaksanaan keuangan. Hal ini

ditunjukkan oleh laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, sisa hasil usaha, dan laporan arus kas, serta sumber lain yang membantu penilaian (Tyas, 2020).

Dalam laporan keuangan, kinerja keuangan menunjukkan pencapaian keuangan suatu perusahaan (Putri & Munfaqiroh, 2020). Kondisi keuangan suatu organisasi dapat digambarkan dengan kinerja keuangan, yang dapat diukur dengan berbagai cara, seperti realisasi pendapatan belanja yang disusun dengan basis akrual. Pengukuran ini menghasilkan kesimpulan tentang seberapa baik organisasi atau instansi mengelola keuangan mereka (Harahap, 2020).

Analisis rasio keuangan membagi suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain pada periode tertentu (Lase et al., 2022). Analisis rasio keuangan ialah salah satu alat analisis keuangan yang paling umum dimanfaatkan oleh koperasi dan perusahaan lainnya (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Rasio likuiditas dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan hutang, yang merupakan kewajiban perusahaan. Hal ini memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam menuntaskan kewajiban jangka pendek mereka (Dewi et al., 2019). Rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk melunasi utang jangka pendek atau menyediakannya. Untuk melakukan ini dengan membandingkan semua elemen yang ada dalam operasi lancar dengan elemen yang ada dalam utang. Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan persamaan seperti rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar (Hasan, 2021).

Rasio solvabilitas adalah ukuran seberapa banyak utang yang harus dibayar oleh perusahaan untuk memenuhi aset. Kemampuan perusahaan untuk mengatasi masalah, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitasnya. (Fanalisa & Juwita, 2022).

Pengukuran kemampuan organisasi dalam menghasilkan laba dikenal sebagai rentabilitas perusahaan. Ini diukur

digambarkan dengan membandingkan modal atau aktivitas yang menghasilkan laba (Nurati et al., 2019). Keseluruhan utang termasuk utang lancar dibandingkan dengan seluruh ekuitas menunjukkan bahwa investor memperoleh keuntungan yang lebih besar, yang akhirnya menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi (Iswati & Salamah, 2024).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Palembang yang beralamatkan di Jl. Srijaya Negara, RW.6, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu. Objek penelitian ini yaitu KPRI GUKA SMK Negeri 3 Palembang, sedangkan data penelitian ini yaitu Neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada laporan keuangan tahun 2021-2023. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yang berarti penelitian khusus pada koperasi tertentu. Kesimpulan yang dibuat dari penelitian ini hanya berlaku untuk koperasi yang menjadi objek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian menggunakan rasio-rasio keuangan dan membandingkan antara hasil perhitungan rasio koperasi dengan standar rasio berdasarkan Matriks penilaian Bank Indonesia sesuai surat edaran BI No. 13/24/DPNP tahun 2011, sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas yang meliputi:  
$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Penilaian *Current Ratio*

Kriteria	Standar
Baik Sekali	200% - 250%
Baik	175% - < 200% atau > 250% - 275%
Cukup Baik	150% - < 175% atau > 275% - 300%
Kurang Baik	125% - < 150% atau > 300% - 325%

Kriteria	Standar
Tidak Baik	< 125% atau >325%

Sumber : (Bank Indonesia, 2011)

2. Rasio Solvabilitas yang meliputi:  
*Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Antara Hutang Dengan Modal Sendiri)  
= Total Hutang / Modal Sendiri x 100%

Tabel 2. Penilaian *Total debt To Equity Ratio*

Kriteria	Standar
Baik Sekali	< 70%
Baik	>70% - 100%
Cukup Baik	>100% - 150%
Kurang Baik	>150% - 200%
Tidak Baik	>200%

Sumber : (Bank Indonesia, 2011)

3. Rasio Rentabilitas meliputi:  
Rentabilitas Ekonomi/*Return On Assets* (ROA) = SHU / Total Aktiva x 100%

Tabel 3. Penilaian Rentabilitas Ekonomi

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≥ 10%
Baik	75 - < 10%
Cukup Baik	3% - < 7 %
Kurang Baik	1% - < 3%
Tidak Baik	< 1%

Sumber : (Bank Indonesia, 2011)

Rentabilitas Modal Sendiri / *Return On Equity* (ROE) = SHU / Modal Sendiri x 100%

Tabel 4. Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≥ 21%
Baik	15 - < 21%
Cukup Baik	9% - < 15%
Kurang Baik	3% - < 9%
Tidak Baik	< 3%

Sumber : (Bank Indonesia, 2011)

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama tiga tahun terakhir, dari tahun 2021 hingga 2023, jumlah anggota KPRI GUKA SMK Negeri 3 Palembang meningkat, dari awalnya 85 orang pada tahun 2021

meningkat menjadi 86 orang sampai dengan tahun 2023.

Pemodalannya sebagian besar dana yang diterima koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) GUKA SMK Negeri 3 Palembang masih berasal dari dana intern, yang terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Tabungan, dan Simpanan Sukarela. Sedangkan untuk pembagian Sisa Hasil Usaha, sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, sisa hasil usaha (SHU) KPRI GUKA SMK Negeri 3 Palembang didistribusikan ke semua anggota koperasi.

Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang yakni Neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Kinerja keuangan koperasi diukur melalui analisis rasio keuangan, yang mencakup rentabilitas, solvabilitas dan rasio likuiditas.

### Rasio Likuiditas / *Current Ratio*

Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan *Current Ratio* koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang tahun 2021-2023.

Tabel 5. Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)

Tahun	Aktiva lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2021	461.140.790	123.021.723	375%
2022	567.933.843	125.588.060	452%
2023	554.397.043	136.392.080	406%

Berdasarkan pada tabel 5 dapat dilihat bahwa selama periode yang diteliti, Koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang memiliki *current ratio* yang jika ditinjau dari kriteria pada tabel 1 termasuk dalam predikat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi tidak mampu dalam mengelola aktiva lancarnya sehingga banyak aktiva lancar perusahaan yang kurang produktif dan koperasi sangat bergantung pada kelancaran pengumpulan piutang untuk dapat menjamin hutang lancarnya.

### Rasio Solvabilitas

Tabel 6 menunjukkan perhitungan *Total Debt to Equity ratio* (TDER) untuk Koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang tahun 2021-2023.

Tabel 6. Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* (TDER) Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	TDER
2021	123.021.723	520.289.042	0,236%
2022	125.588.060	582.359.818	0,215%
2023	136.392.080	673.450.407	0,202%

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa selama periode yang diteliti, koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang memiliki *Total Debt to Equity Ratio* sebesar 6,90%, artinya setiap Rp 6,90 dibawah 70%. Jika dibandingkan dengan tabel 2 maka TDER Koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang termasuk dalam kriteria baik sekali, yang berarti bahwa modal yang ditanamkan mampu memberikan kontribusi yang cukup terhadap total hutang.

### Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dan rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan dengan semua kekuatan yang dimilikinya.

#### a. *Return On Assets* (ROA)

Tabel 7 menunjukkan perhitungan ROA Koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang tahun 2021-2023.

Tabel 7. Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)

Tahun	SHU	Total Aktiva	ROA
2021	15.308.647	660.806.362	2,3%
2022	20.117.595	730.939.415	2,75%
2023	24.826.375	715.462.615	3,47

Berdasarkan pada tabel 7 dapat diketahui Koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang

memiliki ROA yang menunjukkan tren meningkat. Meskipun nilai atau jumlah Sisa Hasil Usaha setiap tahun terus meningkat dan jumlah aktiva dihasilkan ikut meningkat. Hal ini berarti koperasi cukup mampu mengelola aktiva lancarnya sehingga banyak aktiva lancar koperasi yang cukup produktif. Jika ditinjau dari kriteria pada tabel 3 maka termasuk dalam predikat cukup baik.

#### b. *Return On Equity* (ROE)

Tabel 8 menunjukkan perhitungan ROE Koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang tahun 2021-2023.

Tabel 8. Perhitungan *Return On Equity* (ROE) Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)

Tahun	SHU	Modal Sendiri	ROE
2021	15.308.647	520.289.042	2,94%
2022	20.117.595	582.359.818	3,45%
2023	24.826.375	673.450.407	3,68%

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui Koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang memiliki nilai ROE dengan tren meningkat tiap tahunnya. Nilai atau jumlah Sisa Hasil Usaha setiap tahun terus meningkat akan tetapi jumlah modal sendiri dihasilkan ikut meningkat. Jika dibandingkan dengan tabel 4, maka termasuk dalam kriteria kurang baik, yang berarti koperasi kurang efisien dalam manajemen modal kerja.

## D. PENUTUP

Berdasarkan analisis rasio yang digunakan didapatkan bahwa pada Rasio Likuiditas selama tahun 2021-2023 termasuk dalam kriteria tidak baik karena nilai CR diatas 325%, hal ini menunjukkan bahwa Koperasi belum mampu dalam mengelola aktiva lancarnya. Sedangkan pada Rasio Solvabilitas berdasarkan perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* dari tahun 2021-2023 didapatkan bahwa Koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang termasuk dalam kriteria baik sekali, yang berarti bahwa modal yang ditanamkan mampu memberikan kontribusi

yang cukup terhadap total hutang. Sementara itu untuk Rasio Rentabilitas berdasarkan perhitungan ROA tahun 2021-2023 termasuk dalam predikat cukup baik. Hal ini berarti koperasi cukup mampu mengelola aktiva lancarnya sehingga banyak aktiva lancar yang dimiliki cukup produktif. Untuk nilai ROE termasuk dalam kriteria kurang baik, yang berarti koperasi kurang efisien dalam manajemen modal kerja.

Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti yaitu agar Koperasi GUKA SMK Negeri 3 Palembang melakukan analisis perhitungan laporan keuangan ini secara rutin agar dapat berguna untuk menilai kinerja keuangan koperasi di masa mendatang. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan variabel *quick ratio* dan *cash ratio* dalam perhitungan rasio likuiditas, dan variabel *Total Debt to Total Assets Ratio* untuk rasio solvabilitas. Serta menggunakan matrik peringkat dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per./M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi atau koperasi awards.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322–333. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/537>
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Fahmi, I. (2022). Sosialisasi Jati Diri dan Pendirian Koperasi Bagi Ikatan Alumni Biologi Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. *E-Coops-Day: Jurnal Ilmiah Abdimas*, 3(2), 187–194. <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v3i2.2415>
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223–243. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01>
- Gobai, A., Tumbel, T. M., & Keles, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 107–114. <https://doi.org/10.35797/jab.v8.i1.107-114>
- Harahap, H. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 34–38. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.87>
- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57–69. <https://journal.stieamsir.ac.id/index.php/man/article/view/50>
- Hendra, Arfandi, Sudarso, A., Candra, V., Handiman, U. T., Simarmata, H. M. P., Butarbutar, M., Sudarmanto, E., & Sugiarto, M. (2021). *Manajemen Koperasi*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Huda, I. U., & Sapar, J. F. (2022). Analisis Kepuasan Anggota Koperasi Terhadap

- Kualitas Pelayanan Pada Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera Kalimantan Selatan. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 581–604. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1096>
- Idris, H., Jannah, Q. N., & Zahroh, A. (2024). Pengembangan Manajemen Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Istiqomah Lumajang. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 4(1), 13–29. <https://doi.org/10.54471/rjps.v4i1.2931>
- Ihsan, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Gunung Rinjani Lombok Timur - NTB. *Aliansi: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v3i1.171>
- Iswati, S., & Salamah. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 54–61. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol5no1.500>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Nurati, A., Burhanudin, & Damayanti, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(1), 108–118. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.466>
- Oktavin, S., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat Ksp Kopdit Pintu Air Rotat. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa Maumere NTT.
- Pasaribu, R. I., & Kusmilawaty. (2024). Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri Pemerintah Kota Medan). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(2), 359–368. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2940>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226. <https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- Shobiha, T. D., & Wiratna, W. (2024). Kajian Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Karyawan Mandiri Perum Damri Surabaya. *Abdimas-FE45: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–75. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v3i2.3117>
- Siregar, H. A. (2020). The Legal Role in Developing Indonesian Cooperative Business in National Economy Through Partnership in Facing Global Era for Improving Community Welfare. *Proceedings of the International Conference on Community Development (ICCD 2020)*, 275–278. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201017.060>
- Sunandar, D. M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan 6 Bandung Tahun 2015-2016. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(2), 44–53. <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/374>
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33.

<https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/566>